

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia dalam satu tahun belakangan ini telah di porak porandakan oleh situasi pandemi termaksud Indonesia juga menjadi trending topik dan masalah tingkat internasional. Pandemi tersebut diakibatkan oleh sebuah virus yaitu virus Corona (COVID-19), virus tersebut mempunyai gejala penyakit yang sering diderita oleh kalangan manusia diantaranya gejala batuk, sesak napas, dan flu namun potensi kematian yang sangat tinggi (*Coronavirus Disease 2019*). Virus Corona telah banyak merengguk nyawa manusia, di mana virus ini berasal dari kota Wuhan yang mengakibatkan kota Wuhan terisolasi (lackdown) agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus Corona pemerintah Wuhan mengeluarkan kebijakan tersebut (Lin et. A,2020)

Virus Corona merupakan virus yang mengakibatkan penyakit yang dideteksi dari gejala ringan ke gejala yang sangat berat. Severe Acute Respiratory syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Synrom (MERS) merupakan penyakit jenis Coronavirus yang dapat menimbulkan gejala yang sangat berbahaya bagi para penderita, Corona virus merupakan sebuah penyakit pada manusia yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya di mana penyebabnya disebabkan oleh virus yang di beri nama Sars-CoV-2, bersifat penularannya antara hewan dan manusia (Zoonosis). Hewan apa saja yang menjadi sumber penularan tersebut belum di ketahui bahwa SARS dalam penelitian melalui kucing luwak di tularkan ke manusia sedangkan dari unta ke manusia yaitu penyakit jenis MERS.

Inveksi covid-19 di tandai dengan gejala sesak napas dan batuk, sampai pada gangguan pernapasan akut disertai dengan demam, 5 sampai 6 hari merupakan rata-rata masa inkubasi dan memiliki maksimal inkubasi 14 hari yang dimana dapat menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, dan bahkan dapat beresiko tinggi mengakibatkan kematian. Terdapat gejala-gejala yang di sebabkan oleh virus Corona diantaranya seperti kesulitan bernapas, demam, infiltrat pneumonia luas di dalam paru.

Dengan jumlah kasus covid yang semakin bertambah dan kematian semakin meningkat menjadikan virus tersebut sebagai masalah dunia yang menjadi ancaman untuk umat manusia. Dimana virus ini dalam penyebarannya tidak memandang kaya ataupun miskin, hitam ataupun Putih, jenis kelamin maupun usia maka sudah di kategorikan sebagai pandemi global. Pandemi global yang di sebabkan dari kota Wuhan Tiongkok di mana pada tanggal 11 Maret 2020 telah di umumkan bertanda virus Corona bukan lagi menjadi masalah yang di sepelekan oleh dunia karena suda menjangkit seluruh masyarakat dan mengakibtkan tingginya angka kematian untuk seluruh dunia dengan angka penyebaran sebanyak 425.493 kasus di 175 Negara.

Masih menempati posisi tertinggi negara cina dengan jumlah kasus 81.637 kasus, akan tetapi besarnya angka kesembuhan di negara cina cukup tinggi dengan 73.770 kasus maka dari itu kasus covid-19 negara cina sudah kembali kondusif dan mampu dikendalikan. Negara Indonesia yang di mana dalam ramalan para pemimpin bangsa akan terhindar dari wabah Covid-19, 2 Maret 2020 di konfirmasikan Indonesia terdapat dua kasus pertama, 790 kasus terdeteksi di berbagai provinsi dalam Indonesia diantaranya Banten, Bali, Jakarta, Yogyakarta, Jambi, Jawa tengah, Jawa barat, Jawa timur, Kalimantan timur, Kalimantan barat, Kaltim, kab.riau, kalsal, NTB, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Sulawesi tenggara, Sulawesi Utara, Lampung, Maluku dan

papua setelah 3 Minggu penyebaran covid-19 memperbarui data penyebaran virus Corona di negara Indonesia.

Jawa tengah tercatat terkonfirmasi positif Corona sebesar 20.395 kasus yang di antaranya 2991 kasus Masih di rawat, kesembuhan tercatat 15.548 kasus dan meninggal dunia tercatat 1.856 kasus. Rabu 23 September 2020 dalam kota semarang tercatat penyebaran covid-19 mencapai 7561 kasus terkonfirmasi diantaranya kasus yang masi dalam perawatan 441 kasus (110 pasien berasal dari luar daerah Semarang dan 331 berasal dari Semarang), kasus penyembuhan sebanyak 6377 sedangkan yang meninggal tercatat 743 kasus yang terkonfirmasi kecamatan ungarang timurlah merupakan daerah penyebaran yang sangat tinggi (corona.semarangkab.go.id).

Virus Corona masih menjadi masalah besar karena untuk sekarang belum mendapatkan penawar atau obat anti virus yang di mana telah memberikan banyak kematian pada penderita. Hingga sampai hari ini belum di temukan obat penawar untuk pengobatan pasien terinfeksi virus Covid-19 menurut kementrian kesehatan dan ketua Demam Pertimbangan IDI Prof Zubairi Djoeban. Yang selama ini di lakukan hanyalah dengan mengisolasi pasien yang terinfeksi covid-19 namun itu bukan untuk menyembuhkan namun untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19. Penularan virus Corona sangatlah cepat karena virus Corona bersifat SARS-CoV-2. Dengan melalui percikan (droplet) seperti percikan bersin atau batuk virus Corona dapat ditularkan atau manusia yang belum tertular menyentuh benda yang sudah terkena droplet bukan melalui udara maka dari itu orang yang paling cepat terpapar virus Corona orang yang sudah mengalami kontak dengan pasien terpapar covid sebelumnya (kemenkes RI, 2020).

Telah menjadi fokus di mana pemerintah Indonesia penambahan korban dan penyebaran virus Corona yang sangat pesat dan tinggi di indonesi. Dalam melawan

covid-19 pemerintah menghimbaukan kepada semua lapisan masyarakat agar dapat memberikan jarak antara sesama, isolasi mandiri, dan melakukan rapid tes. Pemerintah Indonesia juga memberikan pedoman bagi masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19 diantaranya meliputi, menggunakan hand sanitizer dalam membersihkan tangan, mulut, mata, hidung dilarang untuk menyentuh sebelum mencuci tangan, dengan orang yang mengalami gangguan pernapasan atau flu di haruskan menjaga jaraak minimal 1 meter, dalam bersin dan batuk menerapkan etika, dan memakailah masker untuk di luar, langkah lagi yang bisa di lakukan dalam pencegahan terpaparnya covid-19 dengan cara meningkatkan imunitas tubuh atau daya tahan tubuh dengan makan yang bergizi, istirahat yang cukup dan berolahraga (kemenkes RI, 2020)

Guna melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Saat ini, tidak adanya vaksin untuk SARS-CoV-2 yang tersedia dan telah memenuhi berbagai fase uji klinis, sehingga upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan

masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemic COVID-19 dapat berakhir dengan cepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang *Coronavirus Disease* (Covid 19) Pada Masyarakat Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang *Coronavirus Disease* (Covid 19) Pada Masyarakat Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang? ”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Pengetahuan *coronavirus disease* (COVID 19) pada masyarakat di masyarakat Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran Pengetahuan tentang pengertian *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada masyarakat di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang gejala dan masa inkubasi *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada masyarakat di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada masyarakat di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- d. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang pengobatan *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada masyarakat di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang *Coronavirus Disease* (Covid 19).

2. Bagi Peneliti

Menambah Pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan permasalahan *Coronavirus Disease* (Covid 19).